

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi dalam budidaya intensif ikan nila (*Oreochromis niloticus*) adalah sisa pakan dan feses ikan yang menyebabkan limbah budidaya. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan penerapan teknologi bioflok. Probiotik digunakan sebagai sumber bakteri penghasil flok. Bioflok bernutrisi tinggi yang digunakan untuk pakan ikan dan menunjang pertumbuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai hepatosomatik, nilai viseral somatik, serta efisiensi pakan dan rasio konversi pakan ikan nila dengan pemberian dosis probiotik yang berbeda. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Desember 2023 - Januari 2024, bertempat di Pokdakan Mina Dadi Rejeki, Desa Gumiwang, Banjarnegara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 3 pengulangan. Adapun perlakuan tersebut yaitu dosis probiotik 3 tablet/kolam, 9 tablet/kolam, 15 tablet/kolam dan tanpa probiotik. Berdasarkan hasil penelitian nilai hepatosomatik, nilai viseral somatik, serta nilai efisiensi pakan dan rasio konversi pakan tidak signifikan terhadap dosis probiotik yang diberikan. Kualitas air didapatkan suhu sebesar 25°C - 31,9 °C, pH sebesar 6,5 - 6,7 dan DO sebesar 1,22 mg/l - 5,63 mg/l.

Kata kunci : *Ikan Nila, Probiotik, Bioflok, Pertumbuhan, Pakan*

ABSTRACT

Problems faced in the intensive cultivation of tilapia (*Oreochromis niloticus*) are the remaining feed and fish feces that cause aquaculture waste. One way to overcome these problems is by applying biofloc technology. Probiotics are used as a source of floc-producing bacteria. Highly nutritious bioflocs are used for fish feed and support growth. This study aims to determine the hepatosomatic value, visceral somatic value, as well as feed efficiency and feed conversion ratio of tilapia by giving different doses of probiotics. This research was conducted in December 2023 - January 2024, at Pokdakan Mina Dadi Rejeki, Gumiwang Village, Banjarnegara. This study used the experimental research method of Completely Randomized Design (CRD) with 4 treatments and 3 repetitions. The treatments were probiotic dose of 3 tablets/pond, 9 tablets/pond, 15 tablets/pond and without probiotics. Based on the results of the study, hepatosomatic value, visceral somatic value, as well as feed efficiency value and feed conversion ratio were not significant to the dose of probiotics given. Water quality was found to be 25°C - 31.9°C, pH 6.5 - 6.7 and DO 1.22 mg/l - 5.63 mg/l.

Keywords: *Tilapia, Probiotics, Biofloc, Growth, Feed*

